

PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SISWA KELAS IV

Ayatullah Khomeini Ritonga, Christanto Syam, Maridjo A.H

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan
e-mail : ayatullah_ritonga123456@yahoo.com

Abstrak: Judul penelitian ini adalah “Peningkatan Aktiivias Pembelajaran ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Model Pembelaj aran Kooperatif pada Kelas IV SD Negeri 09 Ponlianak Timur”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 orang siswa kelas IV SD Negeri 09 Pnntianak TImur. Hasil penelitian terdapat peningkatan aktivitas pembelajaran IPA, baik dalam aktivitas fisik, mental maupun emosional.

Kata Kunci: Akiivitas Pembelajaran, Pembelajaran IPA, Model Kooperatif

Abstract: ‘The title of the study is “Improvement of Natural Sciences Learning Activity Using Cooperative Learning Model in the Elementary School Fourth Grade 09 East Ponlianak’. The research method used is descriptive research with qualitative approaches and classroom action research. The subjects in this study were as many as 37 students of class IV Elementary School 09 East Poritianak. The results are improved science learning activities, both in physical acuvity, mental or emotional

Keywords: Learning activities, learning science, Cooperative Model

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun siswa itu sendiri. Sehingga akan tercapainya suasana kelas yang segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat mengakibatkan kemampuannya memaksimal mungkin, dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami. Siswa harus ikut berbuat sesuatu untuk memperoleh ilmu yang mereka cari. Dengan demikian , aktivifitas yang timbul dari siswa akan mengarah pada peningkatan prestasi. Artinya, proses pembelajaran yang diharapkan terjadi adalah pembelajaran aktif, dimana siswa

mampu terlibat secara aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan, baik secara fisik, mental maupun emosional, sehingga terjadi interaksi yang intensif antara guru dengan siswa.

Pada kenyataannya, siswa merasakan aktivitas belajar selama ini cukup membosankan dan tidak menyenangkan duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan, baik yang sedang disampaikan guru maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan ini hamper selalu dirasakan sebagai beban dari upaya aktif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan pada akhirnya, terlihat bahwa siswa kurang berpartisipasi, kurang terlibat dan tidak mempunyai inisiatif serta kontribusi secara maksimal. Pertanyaan, gagasan ataupun pendapat dari siswa jarang sekali muncul, walaupun ada pernyataan ataupun gagasan yang muncul dari satu siswa jarang diikuti oleh respon siswa yang lain.

Kurangnya aktivitas belajar siswa selain disebabkan oleh kurang tepatnya metode, jugadisebabkan selama proses pembelajaran guru kurang memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran. Utamanya dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) guru jarang mengajak siswa melakukan praktek (practical work) langsung yang dapat melatih siswa untuk belajar aktif sehingga berakibat banyak siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran.

Pada pengamatan awal dalam pembelajaran IPA untuk standar kompetensi memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan fungsinya dengan kompetensi dasar struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang dilakukan secara konvensional, sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif diperoleh data bahwa dari siswa kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur yang berjumlah 37 siswa, hanya 40,54 % atau 13 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan, dimana nilai ketuntasan yang ditetapkan dalam KKM adalah 7,0 artinya nilai rata-rata kelas hanya tercapai 6,53. Sementara itu, masih terdapat 59,46% siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Hal ini berdampak pada aktivitas siswa yang masih kurang.

Mengingat pentingnya aktivitas belajar dalam pembelajaran IPA, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Timur.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah. “Bagaimanakah peningkatan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur?”

Rumusan masalah umum tersebut dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus, yaitu :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas fisik dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur ?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas mental dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur ?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas emosional dalam pelajaran Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur ?
4. Bagaimana hasil belajar IPA sebagai dampak dari peningkatan aktivitas belajar dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur ??

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas fisik siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas mental siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Negeri 09 Pontianak Timur dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif
3. Untuk mendeskripsikan aktivitas emosional siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Negeri 09 Pontianak Timur dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif
4. Untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA sebagai dampak dari peningkatan aktivitas belajar dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur

MOTODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Pontianak Timur.

Menurut Hadari Nawawi (2007/07) metode deskriptif dapat diartikan sebagai, "Prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya". Penelitian ini sendiri menggunakan bentuk penelitian kualitatif, karena data yang dikumpulkan adalah data berdasarkan hasil yang diperoleh dari lokasi penelitian, dimana dalam prosesnya penelitian terlibat secara langsung dalam mempelajari gejala-gejala yang focus penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian survei yaitu mengenai peningkatan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur. Setting tempat penelitian yang dilakukan tindakan kelas adalah di kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 09 berjumlah 37 orang dengan jumlah perempuan 17 org dan siswa laki-laki 20 orang. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan

Perencanaan yang matang perlu dilakukan setelah kita mengetahui masalah dalam pembelajaran di kelas.

2. Tindakan

Perencanaan harus diwujudkan dengan adanya tindakan dari guru berupa solusi tindakan sebelumnya.

3. Pengamatan

Selanjutnya, diadakan pengamatan yang teiti terhadap proses pelaksanaannya.

4. Refleksi

Setelah diamati, haruslah guru dapat melakukan refleksi dan dapat menyimpulkan apa yang telah terjadi dalam kelasnya.

Teknik dan alat pengumpui yang digunakan yaitu teknk observasi langsung tentang aktvitas siswa dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berupa lembaran observasi dan catatan lapangan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan yang pelaksanaannya langsung pada tempat atau situasi yang terjadi. Alat yang digunakan adalah lembaran observasi dan cacatan lapangan dan teknik pengukuran dengan memberikan soal-soal tes atau soal-soal latihan kepada siswa setelah proses pembelajaran (pada saat kegiatan penutup). Alat yang digunakan adala lembar pengukuran berupa soal tes/latihan.

Dalam bentuk analisis data untuk jenis data pada sub masalah penelitian yang pertama sampai ketiga digunakan lembar observasi siswa. Untuk lembaran observasi siswa, rumus yang digunakan untuk mempersentasekan adalah:

$$\text{Presentase (\%) } \frac{\text{Jumlah kemunculan aktifitas belajar}}{\text{Jumlah siswa kelas IV}} \times 100\%$$

Catatan lapangan dengan teknik observasi langsung yang dianalisis dengan melihat dan mencatat situasi kelas saat proses pembelajaran. Catatan lapangan hanya bersifat pendukung lembar observasi yang digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus selanjutnya.

HASI DAN PEMBAHASAN

Pada aspek aktivitas fisik, terbagi menjadi 5 indikator yaitu siswa menyimak materi yang dijelaskan, siswa melakukan percobaan, siswa melihat dan memperhatikan materi yang dijelaskan, siswa menuliskan hasil pengamatan dan percobaan, siswa mencatat penjelasan materi yang penting. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan dari *baseline* terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 43,43% pada *baseline*, menjadi 52,96% pada siklus 1 dengan peningkatan sebesar 9,53% dengan kategori sedang, kemudian dari siklus 1 sebesar 52,96% menjadi 69,19% pada siklus 2 dengan peningkatan sebesar 16,23% dengan kategori tinggi, selanjutnya dari siklus 2 sebesar 69,19% menjadi 83,24% pada siklus 3 dengan peningkatan sebesar 14,05% dengan kategori sangat tinggi. Artinya, selisih dari *baseline* ke siklus 3 sebesar 39,81%.

Pada aspek aktivitas mental, terbagi menjadi 5 indikator yaitu siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa mengerjakan latihan dengan sungguh-sungguh, siswa memberikan contoh yang sesuai dengan materi pelajaran, siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan dari *baseline* terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 32,39% pada *baseline*, menjadi 48,15% pada siklus 1 dengan peningkatan sebesar 15,76% dengan kategori sedang, kemudian dari siklus 1 sebesar 48,15% menjadi 65,40% pada siklus 2 dengan peningkatan sebesar 17,25% dengan kategori tinggi, selanjutnya dari siklus 2 sebesar 65,40% menjadi 79,46% pada siklus 3 dengan peningkatan sebesar 14,06% dengan kategori tinggi. Dengan selisih dari *baseline* ke siklus 3 sebesar 47,07%.

Pada aspek aktivitas emosional, terbagi menjadi 5 indikator yaitu siswa bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran, siswa berani mengemukakan pendapat, siswa antusias mengikuti pembelajaran, siswa menyenangi materi pelajaran yang diberikan, siswa mampu bekerjasama dengan siswa lain dalam melakukan pengamatan dan percobaan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan dari *baseline* terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 57,78% pada *baseline*, menjadi 65,94% pada siklus 1 dengan peningkatan sebesar 8,16% dengan kategori tinggi, kemudian dari siklus 1 sebesar 65,94% menjadi 76,75% pada siklus 2 dengan peningkatan sebesar 10,81% dengan kategori tinggi, selanjutnya dari siklus 2 sebesar 76,75% menjadi 91,89% pada siklus 3 dengan peningkatan sebesar 15,14% dengan kategori sangat tinggi. Dengan selisih dari *baseline* ke siklus 3 sebesar 34,11%.

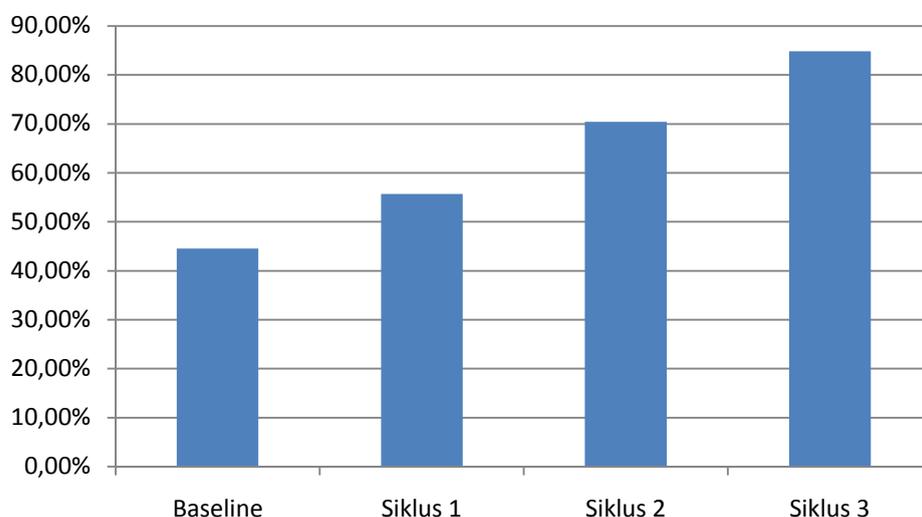
Tabel rekapitulasi hasil analisis data adalah sebagai berikut :

Rekapitulasi Hasil Pengamatan terhadap aktivitas Belajar Siswa

No.	Indikator Kinerja	Baseline	Capaian di						Metode Pencapaian
			Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3		
			Muncul	Tidak Muncul	Muncul	Tidak Muncul	Muncul	Tidak Muncul	
1.	Aktivitas Fisik								
	a. Siswa menyimak materi yang dijelaskan.	53,86%	72,97%	27,02%	86,49%	13,51%	94,59%	5,41%	Pengamatan
	b. Siswa melakukan percobaan.	21,29%	24,32%	75,67%	40,54%	59,46%	64,86%	35,14%	Pengamatan
	c. Siswa melihat dan memperhatikan materi yang dijelaskan.	55,71%	62,16%	10,81%	81,08%	18,92%	91,89%	8,11%	Pengamatan
	d. Siswa menuliskan hasil pengamatan dan percobaan.	46,17%	56,75%	24,32%	70,27%	29,73%	83,78%	16,22%	Pengamatan
	e. Siswa mencatat penjelasan materi yang penting.	40,14%	48,64%	51,35%	67,57%	32,43%	81,08%	18,92%	Pengamatan
	Rata-rata	43,43%	52,96%	37,83%	69,19%	30,81%	83,24%	16,76%	
2.	Aktivitas mental								
	a. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.	14,19%	18,91%	54,65%	48,65%	51,35%	67,57%	32,43%	Pengamatan
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	25,32%	32,43%	67,56%	62,16%	37,84%	78,38%	21,62%	Pengamatan
	c. Siswa mengerjakan latihan dengan sungguh-sungguh.	72,45%	86,48%	13,51%	94,59%	5,41%	100%	0%	Pengamatan
	d. Siswa memberikan contoh yang sesuai dengan materi pelajaran.	17,83%	24,32%	75,67%	48,65%	51,35%	70,27%	29,73%	Pengamatan
	e. Siswa mampu menyimpulkan	32,18%	48,64%	51,35%	72,97%	27,03%	81,08%	18,92%	Pengamatan

n materi pelajaran.									
Rata-rata		32,39%	48,15%	52,42%	65,40%	34,60%	79,46%	20,54%	
3.	Aktivitas emosional								
a.	Siswa bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran.	63,41%	72,97%	27,02%	91,89%	27,02%	100%	0%	Pengamatan
b.	Siswa berani mengemukakan pendapat.	8,71%	13,51%	86,48%	13,51%	86,48%	59,46%	40,54%	Pengamatan
c.	Siswa antusias mengikuti pembelajaran.	72,45%	81,08%	18,91%	91,89%	18,91%	100%	0%	Pengamatan
d.	Siswa menyenangi materi pelajaran yang diberikan.	68,24%	75,67%	24,32%	89,19%	24,32%	100%	0%	Pengamatan
e.	Siswa mampu bekerjasama dengan siswa lain dalam melakukan pengamatan dan percobaan.	75,04%	86,48%	13,51%	97,29%	13,51%	100%	0%	Pengamatan
Rata-rata		57,78%	65,94%	34,04%	76,75%	23,25%	91,89%	8,11%	
Rata-rata Keseluruhan		44,53%	55,68%		70,44%		84,86%		

Dari table di atas apabila dimaksud dalam grafik tergambar sebagai berikut :



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian tentang peningkatan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Aktivitas fisik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur yaitu pada siklus 1 sebesar 52,96% dengan kategori sedang, siklus 2 sebesar 69,19% dengan kategori tinggi dan siklus 3 sebesar 83,24% dengan kategori sangat tinggi. Sehingga aktivitas fisik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari *baseline* ke siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan dengan kategori sangat tinggi. (2) Aktivitas mental dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur yaitu pada siklus 1 sebesar 48,15% dengan kategori sedang, siklus 2 sebesar 65,40% dengan kategori tinggi dan siklus 3 sebesar 79,46% dengan kategori tinggi. Sehingga aktivitas mental dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari *baseline* ke siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan dengan kategori tinggi. (3) Aktivitas emosional dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur yaitu pada siklus 1 sebesar 65,94% dengan kategori tinggi, siklus 2 sebesar 76,75% dengan kategori tinggi dan siklus 3 sebesar 91,89% dengan kategori sangat tinggi. Sehingga aktivitas emosional dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari *baseline* ke siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan dengan kategori sangat tinggi. (4) Terdapat peningkatan hasil belajar IPA sebagai dampak dari peningkatan aktivitas belajar dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif pada kelas IV SD Negeri 09 Pontianak Timur terlihat dari perbaikan nilai siswa yang sebelumnya rata-rata 6,53 dengan persentase siswa yang tuntas 40,54% (Lampiran I) menjadi rata-rata 7,46 dengan persentase siswa yang tuntas 100% (Lampiran II). Aktivitas belajar siswa dari *baseline* ke siklus 3 mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. 2008. **Belajar dan Pembelajaran, Memadukan Teori-teori Klasik dan Pandangan-pandangan Kontemporer**. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, Hadari. 2007. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Trianto. 2007. **Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik**. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Hamalik, Oemar. 2008. **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nana dan Suhana, Cucu. 2009. **Konsep Strategi Pembelajaran**. Bandung: Rafika Aditama.
- Sugandi, Ahmad. 2002. **Pembelajaran Kooperatif**. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.